

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA**

#### **A. Temuan Penelitian**

Analisis data merupakan tahap yang bermanfaat untuk menelaah data dalam penelitian kualitatif, yang diperoleh dari beberapa informan yang telah dipilih selama penelitian berlangsung. Serta berguna untuk menjelaskan dan memastikan kebenaran temuan penelitian. Analisis data ini telah dilakukan sejak awal penelitian dan bersamaan dengan proses pengumpulan data di lapangan.

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan beberapa temuan yang dapat menggambarkan bagaimana proses komunikasi keluarga siswa berprestasi dan pola komunikasi keluarga siswa berprestasi yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi sebagai berikut:

##### **1. Proses Komunikasi Keluarga Siswa Berprestasi**

###### **a. Tidak Memaksakan Keinginan Orangtua**

Pencapaian tujuan pendidikan nasional tidak terlepas dari peran serta orang tua atau keluarga. Peranan keluarga yang paling utama adalah sebagai pembagi kehidupan individu ke dalam tingkat-tingkat peralihan usia (daur ulang) dan dalam rangka pembentukan watak dan perilaku generasi muda agar menjadi bagian dari anggota masyarakat yang terinternalisasi ke dalam keseluruhan sistem nilai budaya yang jadi panutan masyarakatnya (sosialisasi). Orangtua cenderung susah untuk

memahami anak remaja yang masih labil. Keinginannya yang banyak serta kemauan yang kuat membuat orangtua lebih detail dalam hal mendidik anak. Setiap orangtua memiliki cara mendidik anak dengan bermacam-macam cara. Tidak memaksakan kehendak orangtua adalah salah satu cara mendidik anak agar tidak terjadi perselisihan pendapat antara orangtua dan anak.

#### b. Memberi Perhatian Lebih Pada Anak

Dengan adanya kesibukan orangtua yang bekerja dan kurangnya waktu bertemu dengan anak, orangtua memberikan perhatian lebih kepada anak misalnya dalam hal kepribadian. Kepribadian anak yang terbuka akan mempermudah adanya komunikasi antara orangtua dan anak. Sikap keterbukaan orangtua dapat mempermudah berkomunikasi dengan anak. Misalnya orangtua sering memberikan arahan serta perhatian kepada anak disaat mengalami masalah. Disaat anak mengalami masalah, disitulah orangtua dapat memberi perhatian lebih seperti solusi maupun pengalaman orangtua agar anak merasa nyaman dan lebih dekat dengan orangtua.

## 2. Pola Komunikasi Keluarga Berprestasi

#### a. Penerapan Peraturan

Dalam berbagai kelompok apapun, pasti akan terdapat sebuah peraturan yang wajib ditaati. Peraturan tersebut dibuat semata-mata untuk kedisiplinan seseorang dalam suatu hal tertentu. Yang tentunya nanti akan membawa dampak yang positif bagi dirinya sendiri. Dalam sebuah

keluarga, banyak orangtua memberikan peraturan kepada anaknya terutama dalam hal belajar. Hal ini disebabkan karena susahny anak untuk mengatur jadwal belajar dengan bermain. Dengan adanya peraturan, anak lebih disiplin waktu untuk mengatur belajar dan bermain. Selain itu kekhawatiran orangtua terhadap prestasi sekolah anak membuat orangtua lebih ketat dalam mendidik anak.

#### b. Memberikan Motivasi

Keluarga merupakan lingkungan sosial yang pertama bagi anak. Dengan kehadiran seorang anak dalam keluarga, komunikasi dalam keluarga menjadi lebih penting dan intensitasnya harus semakin meningkat, dalam artian keluarga perlu ada komunikasi yang baik dan sesering mungkin antara orang tua dengan anak. Salah satu sikap orangtua dalam mendidik anaknya adalah dengan memberikan motivasi. Dengan adanya motivasi, anak lebih terpacu untuk giat belajar. Misalnya dengan hadiah jika anak mendapat rangking di sekolahnya. Selain berupa hadiah, orangtua juga memberikan pengalaman kepada anaknya tentang masa depan. Hal itu membuat anak menjadi lebih termotivasi untuk maju.

## **B. Konfirmasi Temuan Dengan Teori**

Pada sub bab ini akan dibahas satu persatu temuan-temuan yang didapat dari lapangan. Pembahasan ini dengan cara mengkonfirmasikan temuan yang didapat dilapangan dengan teori yang digunakan oleh peneliti. Hal ini dikarenakan di dalam penelitian kualitatif pada dasarnya adalah secara maksimal harus dapat menampilkan teori baru. Tetapi jika itu tidak dimungkinkan maka tindakan seorang peneliti adalah melakukan konfirmasi dengan teori yang telah ada. Berikut konfirmasi temuan dengan teori yang digunakan oleh peneliti:

### **1. Kaitan memberikan motivasi dengan teori Interaksi Simbolik**

Teori interaksi simbolik itu sendiri merupakan teori yang berkaitan dengan komunikasi verbal maupun nonverbal. Kaitannya dengan pola dan proses komunikasi keluarga siswa berprestasi.

Keluarga menerapkan proses komunikasi dalam bentuk verbal maupun nonverbal dalam memberikan motivasi. Sikap memberikan peraturan kepada anak mampu mengubah pola hidup anak yang tidak teratur terutama dalam hal tindakan. Selain itu keluarga juga memberikan perhatian lebih kepada anak agar menjalin komunikasi yang efektif dan sesuai dengan harapan.

### **2. Interaksi sosial dan pola komunikasi keluarga**

Dalam penelitian ini pola komunikasi keluarga di mana pihak orangtua dengan anak saling berinteraksi. Dalam interaksi tersebut, orangtua

lebih mengerti kemauan anak serta memberi kebebasan kepada anak untuk berfikir. Adanya faktor internal dan eksternal membuat anak lebih berfikir dan tidak mudah terpengaruh dengan lingkungan. Dengan adanya sikap isyarat yang diberikan orangtua kepada anak, menimbulkan reaksi yang membuat anak lebih sering berinteraksi dengan orangtua.